

HIKMAH  
**ISRA'**  
**MI'RAJ**

Dalam Perspektif  
Ekonomi & Bisnis

Oleh : Rosyid Aziz



# **PERISTIWA PENTING YANG TERJADI DI BULAN RAJAB YANG BERKAITAN DENGAN NEGERI YANG DIBERKAHI (AL AQSHA)**

- Peristiwa Isra' Mi'raj, tahun ke-11 Kenabian
- Direbutnya Kembali Tanah Suci Baitul Maqdis, tahun 583 H
- Runtuhnya Khilafah Islamiyyah di Istambul, tahun 1342 H

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكَنَا حَوْلَهُ لِنُرِيهُ مِنْ آيَاتِنَا  
﴿١﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahsi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [TQS Al Isra : 1]

# **SETIAP PERINGATAN ISRA' MI'RAJ KITA MEMILIH BICARA SOAL:**

- Dimensi Sejarah (Sirah)
- Dimensi Ibadah (Syari'ah)  
→ Kewajiban Sholat ?
- Dimensi Politik (Siyasah)  
→ Situasi Palestina terkini ?
- Dimensi Sains  
→ Perjalanan ke 'langit'?



# **JUGA... KITA BISA MEMILIH BICARA SOAL:**

- Dimensi Spiritual (Ruhiyah)  
→ Penguji Keimanan
- Dimensi Ideologis  
→ Kesempurnaan Islam
- Dimensi Politik (Siyasah)  
→ Isyarat Kepemimpinan
- Dimensi Ekonomi dan Bisnis ?  
→ Kabar tentang Riba, Utang, Bisnis Teknologi dsb



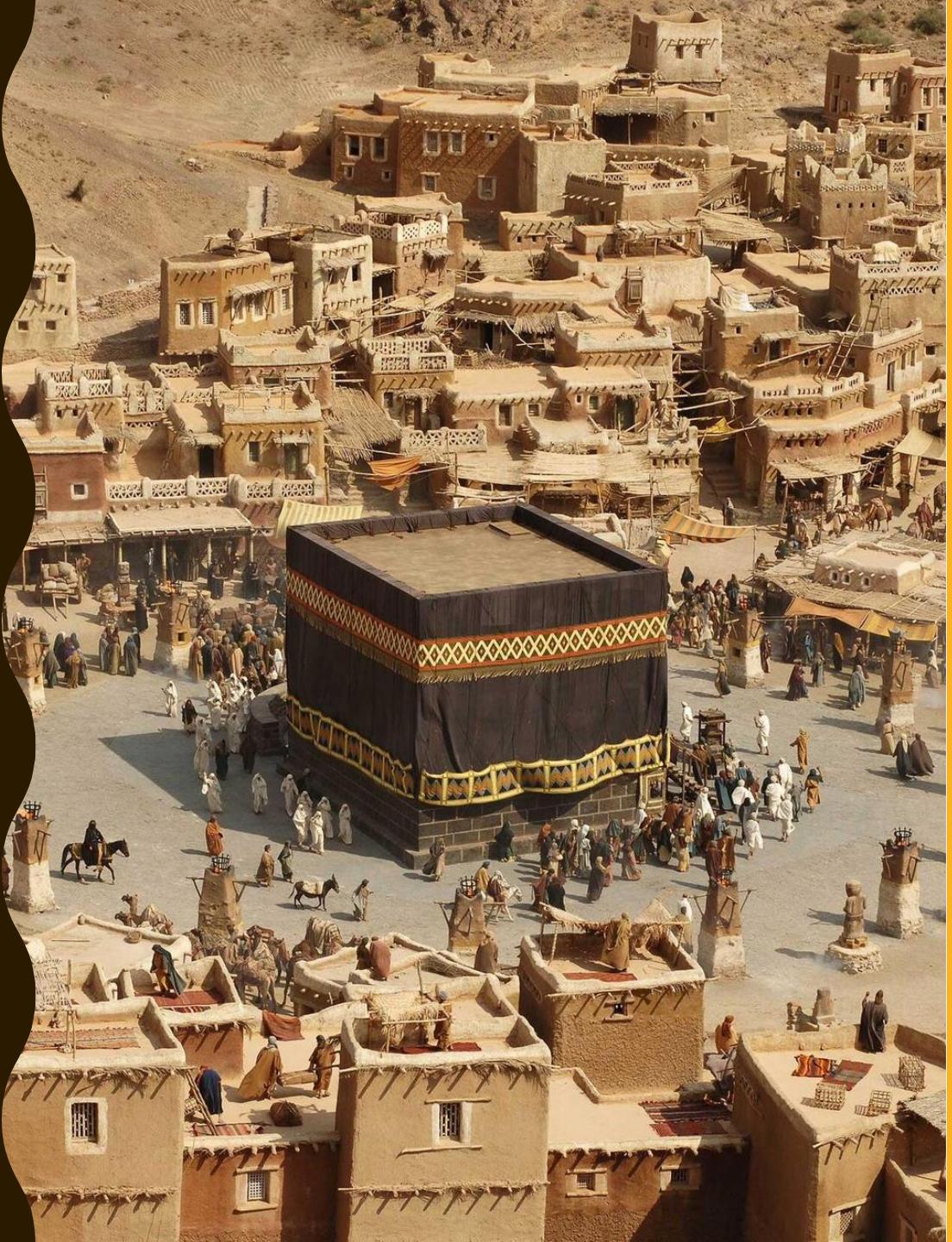


# UJIAN ORANG-ORANG BERIMAN

Menjadi orang beriman jaman dulu  
sama beratnya dengan jaman  
sekarang.

Ilustrasi

# PUNYA TETANGGA ATAU SAHABAT BERPULUH PULUH TAHUN ?



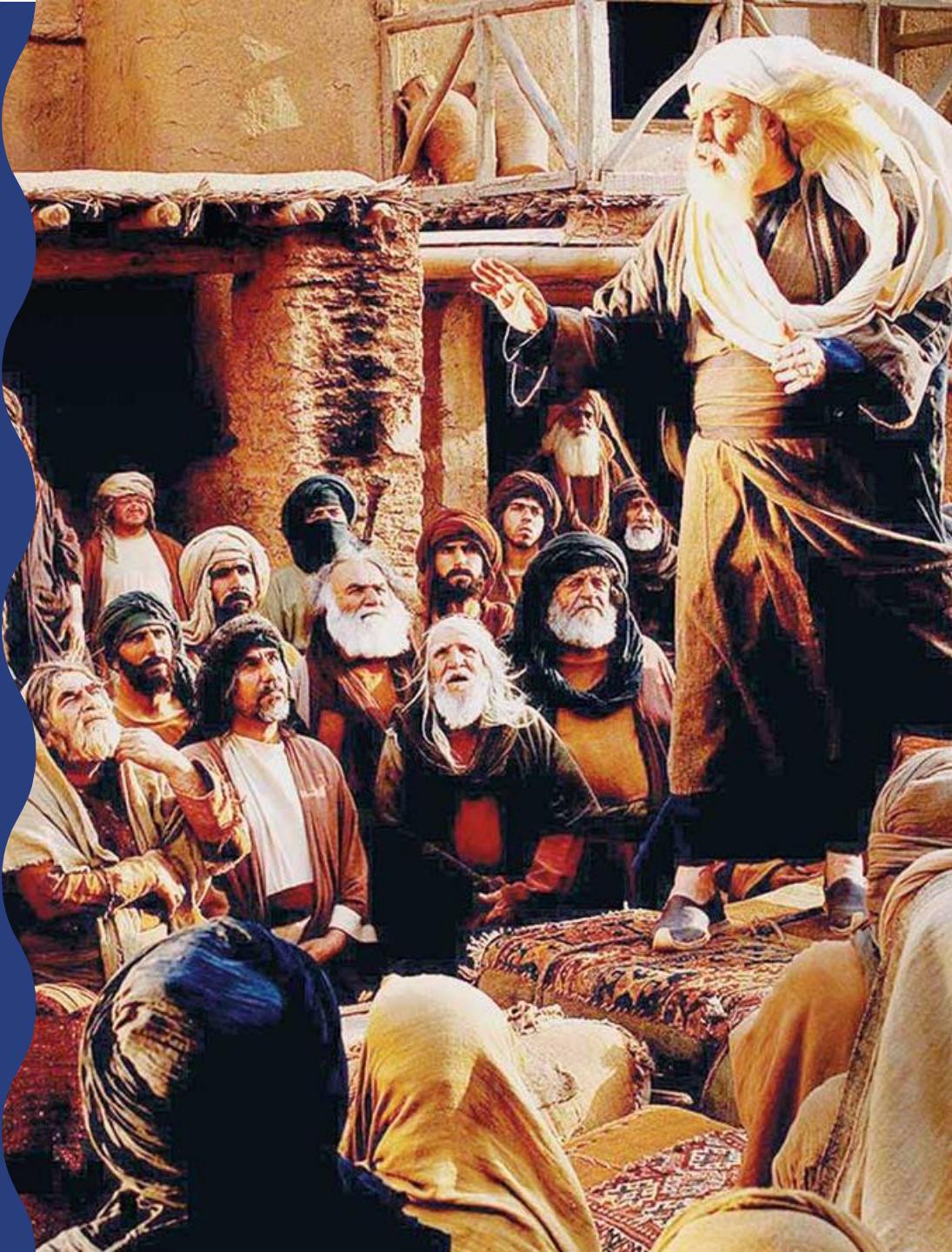
# KISAH ISRA' MI'RAJ

- 1240 km atau 2480 km PP jarak Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha
- Dibedah jantungnya, dibersihkan dengan zam zam.
- Dinaikkan Buraq, dengan 3x kepakan sayap sampai di Masjidil Aqsha
- Mengimami sholat berjamaah dengan maknum semua para Nabi



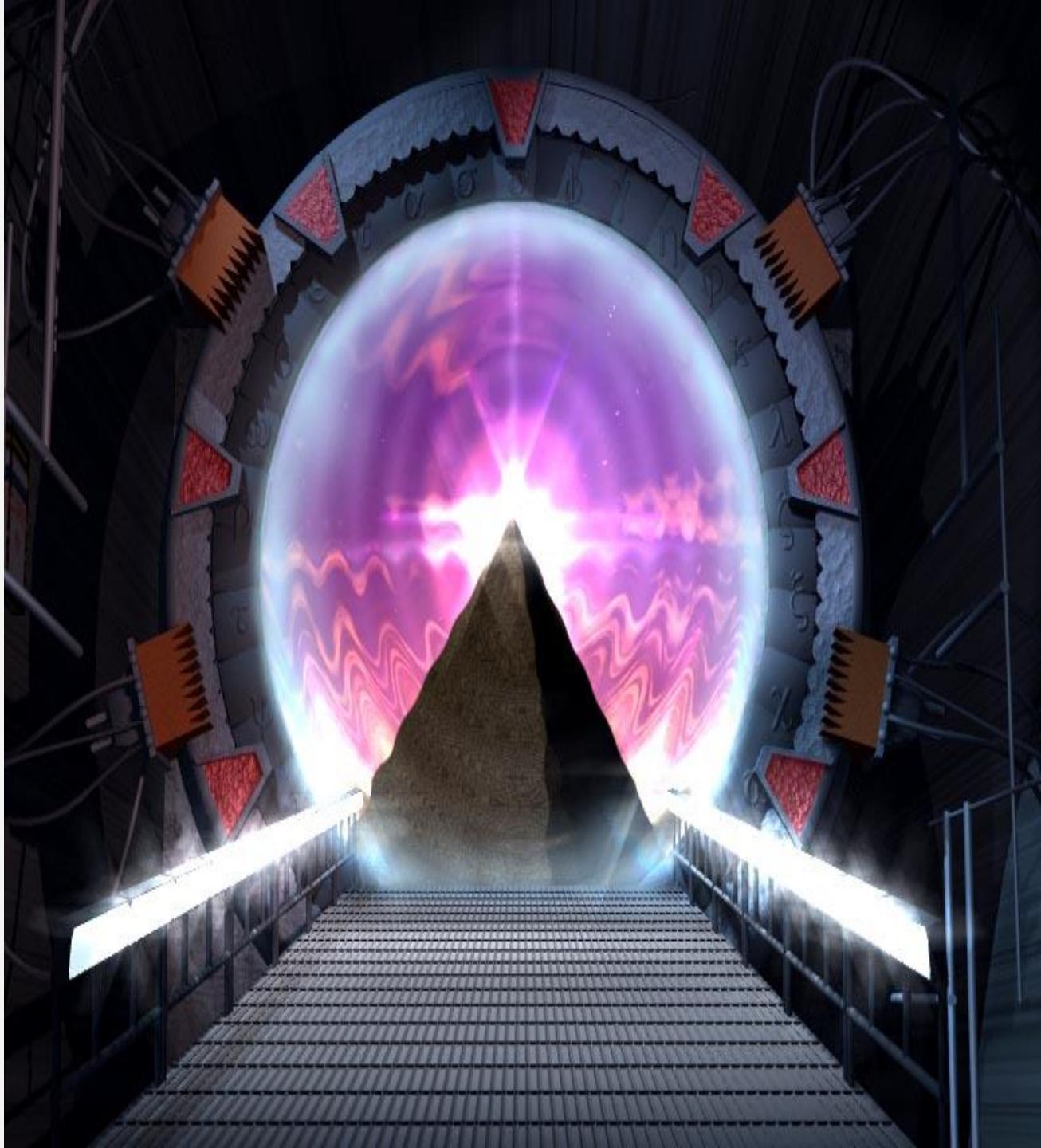
- ✓ Kaum kafir quraish (Buzzer) mendapat gorengan baru.
- ✓ Hebatnya Abu Bakar Asshidiq

*“Apa yang mesti kalian herankan dari kejadian tersebut? Demi Allah, ia (Rasulullah saw) malah telah menerangkan kepadaku suatu kabar (al wahyu) berasal dari langit (Allah SWT) ke bumi hanya dengan tempo waktu sekejap, baik pada waktu malam ataupun siang, dan aku membenarkannya. Ketahuilah, kejadian ini jauh lebih mengherankan dari peristiwa yang kamu tanyakan..”*



Semua “teori” penjelasan Mi’raj hanya bisa diduga secara teoretis, seperti juga teori akan ambruknya alam semesta (big-crunch), namun tak akan bisa dibuktikan secara empiris.

- Kita tidak mengetahui, dengan cara apa eksistensi alam langit bisa dideteksi. Indera dan alat bantu kita sangat terbatas. Karena itu, informasi Isra’ Mi’raj harus diterima secara Naqli (dalil), yang telah dilandasi iman kepada kerasulan Muhammad SAW.
- Namun iman kepada Rasul itu sendiri harus aqli (dicapai secara rasional).



- 
- ✓ Salah satu Dosa terbesar adalah dosa dengan Narasi baru yang salah
  - ✓ diciptakannya manusia untuk menjadi Khalifah.
  - ✓ Apakah api lebih baik daripada tanah ?
  - ✓ Juga tentang Zina, Bunga Riba, LGBT, Islam Indonesia lebih baik dari Islam Arab dst

DIMENSI EKONOMI & BISNIS

# PERISTIWA ISRA' MI'RAJ



# UTANG VS SEDEKAH

Dari Anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda,

رَأَيْتُ لَيْلَةً أُسْرِيَ بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَالْقَرْضُ بِشَمَانِيَّةٍ عَشَرَ فَقُلْتُ يَا جِبْرِيلُ مَا بَالِ  
الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنِ الصَّدَقَةِ قَالَ لِأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَفْرِضُ لَا يَسْتَفْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ.

Saya melihat di saat saya diisra'kan pada pintu surga tertulis, shadaqah dilipatgandakan sepuluh kali lipat. Memberi utang dilipatkan 18 kali lipat. Kemudian saya bertanya kepada Jibril, 'Bagaimana orang yang memberi utang lebih utama dari pada bershadaqah?'.

Kemudian Jibril menjawab 'Karena orang yang meminta, (secara umum) dia itu meminta sedangkan dia sendiri dalam keadaan mempunyai harta. Sedangkan orang yang berutang, ia tidak akan berutang kecuali dalam keadaan butuh'." (HR Ibnu Majah)





# RIBA

Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam bersabda,

أَتَيْتُ لَيْلَةً أُسْرِيَ بِي عَلَى قَوْمٍ بُطْوَنْهُمْ كَالْبُيُوتِ فِيهَا الْحَيَّاتُ تُرِي مِنْ خَارِجِ بُطْوَنِهِمْ فَقُلْتُ مَنْ هُؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ قَالَ هُؤُلَاءِ أَكْلَةُ الرِّبَا

Pada malam Isra', aku mendatangi suatu kaum yang perutnya sebesar rumah dan dipenuhi dengan ular-ular. Ular tersebut terlihat dari luar. Akupun bertanya, "Siapakah mereka wahai Jibril?" "Mereka adalah para pemakan riba," jawab beliau." [HR. Ibnu Majah dan Ahmad]

**PENGABAIAN,  
PENGINGKARAN,  
PEMBANGKANGAN  
1 AYAT SAJA DALAM  
AL QURAN,  
BERDAMPAK  
KEKACAUAN YANG  
LUAR BIASA**



# CONTOHNYA ?

1. Aspek Hukum
2. Aspek Politik
3. Aspek Pemerintahan
4. Aspek Ekonomi



# BENCANA EKONOMI

QS.A;-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ بِإِلَّا كَمَا يَقُومُ الرَّبِّيُّ  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمُسِّىٰ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
مُثُلُ الرِّبَا وَأَحَلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ  
رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

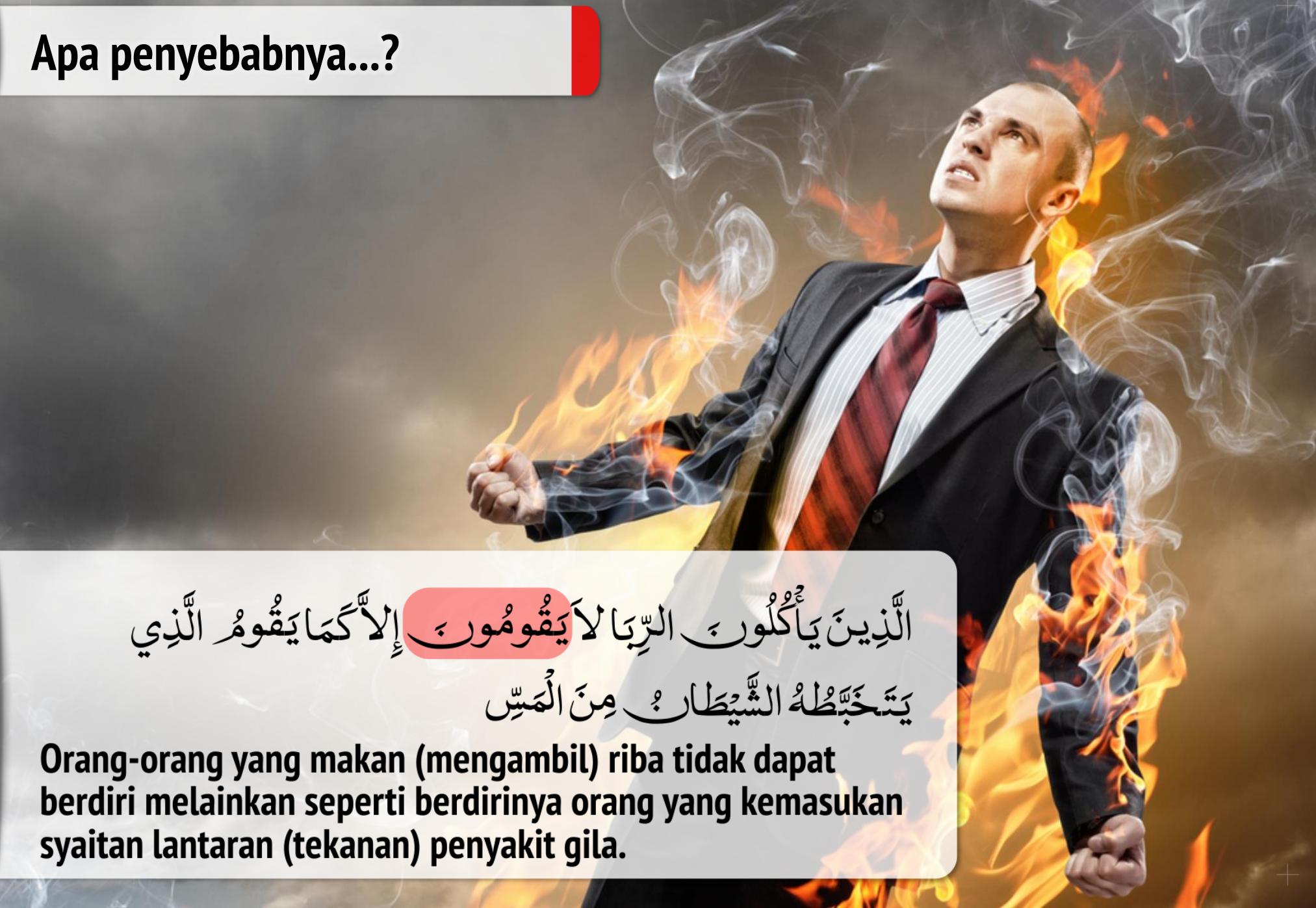
“Orang-orang yang mengambil RIBA tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila.”  
(TQS Al-Baqarah : 275)

Apa penyebabnya...?

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ رِبًا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي

يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ بْ وَمِنَ الْمُسِّ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.



# Bagaimana Penjelasan Rasulullah SAW

“Pada waktu aku dimi’rajkan ke langit, aku memandang ke langit dunia, ternyata di sana terdapat banyak orang yang memiliki perut seperti rumah-rumah yang besar dan telah doyong perut-perut mereka. Mereka dilemparkan dan disusun secara bertumpuk di atas jalur yang dilewati oleh para pengikut Fir'aun. Mereka diberdirikan di dekat api neraka setiap pagi dan sore hari. Mereka berkata: “Wahai Rabb kami, janganlah pernah terjadi hari kiamat”. Aku tanyakan, “Hai Jibril, siapa mereka?” Jawabnya, “Mereka adalah para pemakan riba dari kalangan umatmu yang tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila”.

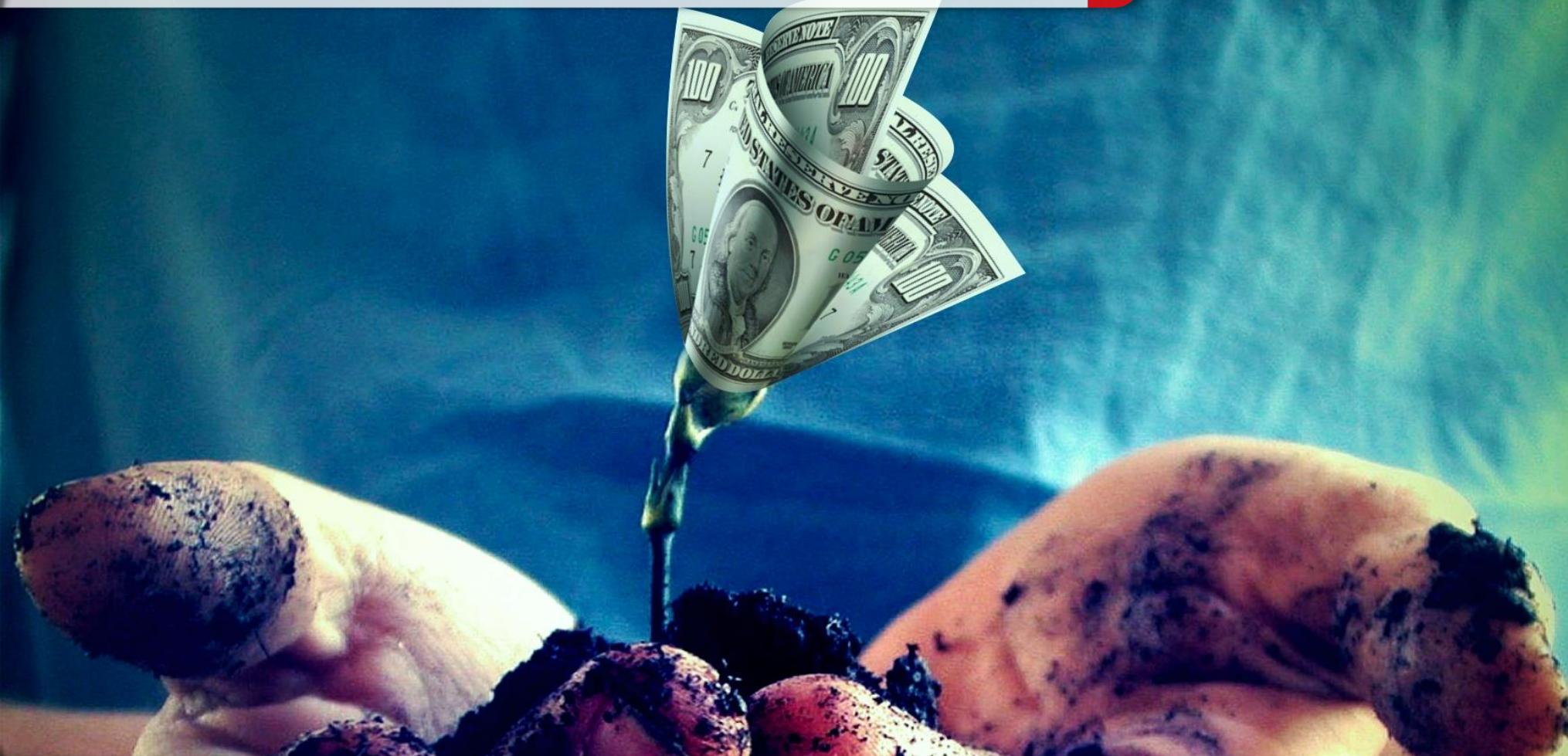
(HR. Al-Ashbahani dari Abu Said Al-Khudri)

# Penjelasan Rasulullah SAW

“Pada waktu aku diisra’kan, tatkala kami telah sampai ke langit ke tujuh, aku melihat ke arah atasku, ternyata aku menyaksikan kilat, petir dan badai. Lalu aku mendatangi sekelompok orang yang memiliki perut seperti rumah, di dalamnya banyak terdapat **ular berbisa** yang dapat terlihat dengan jelas dari luar perut mereka. Aku tanyakan, “Hai Jibril, siapa mereka?” Dia menjawab, “Mereka adalah para pemakan riba”.

(HR. Ahmad, Ibnu Majah & Al-Ashbahani)

**Bagaimana dampaknya di dunia ini...?**



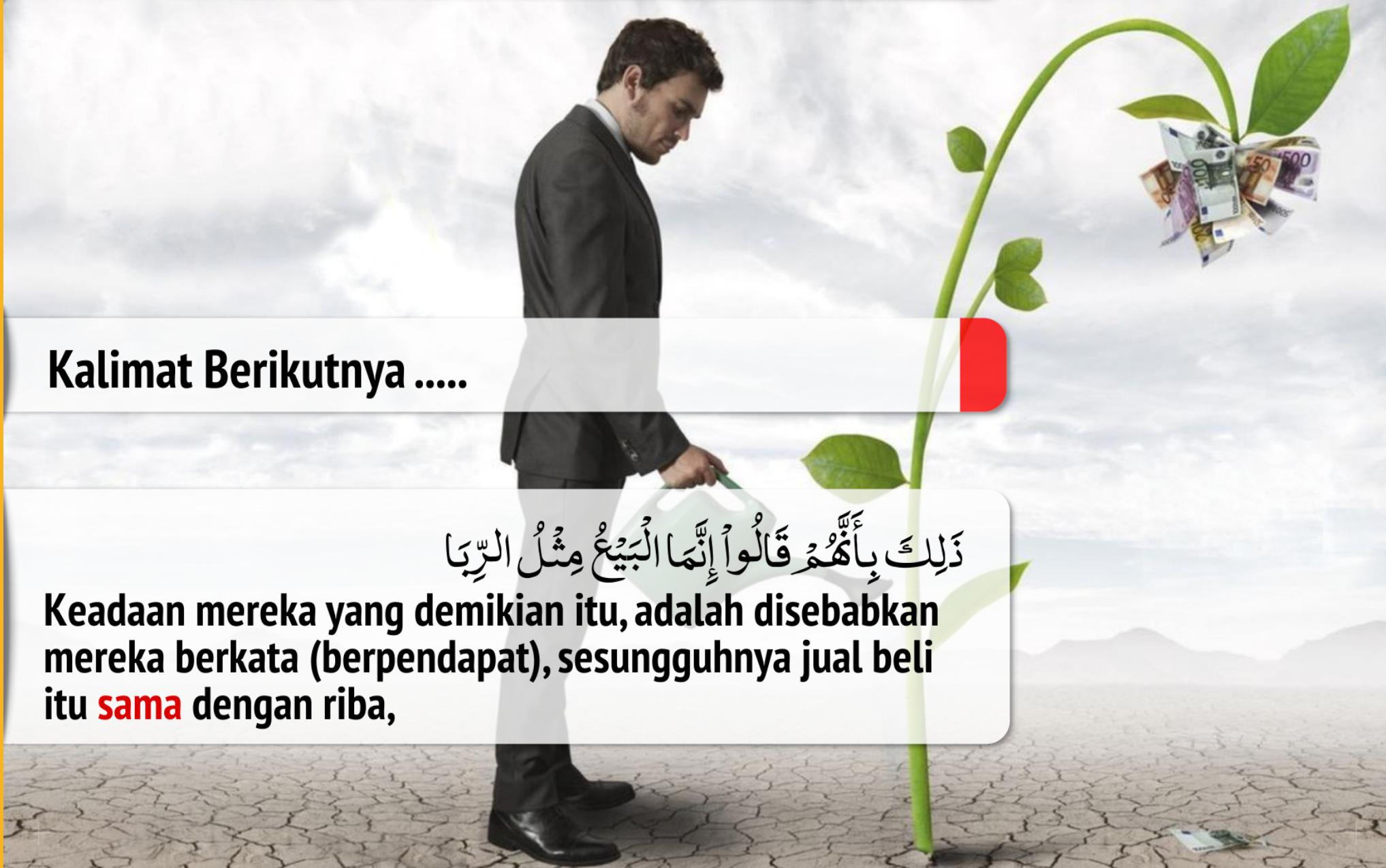
**Riba akan senantiasa menimbulkan keguncangan ekonomi**

## Bagaimana Penjelasan Ekonominya?

Kalimat Berikutnya .....

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا

Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu **sama** dengan riba,



# Aktivitas Ekonomi dan Bisnis



# Bagaimana Perkembangannya?



# Perkembangan Pasar Keuangan Tahap II



# Perkembangan Pasar Keuangan Tahap III



## Perkembangan Pasar Keuangan Tahap IV



## Perkembangan Pasar Keuangan Tahap IV

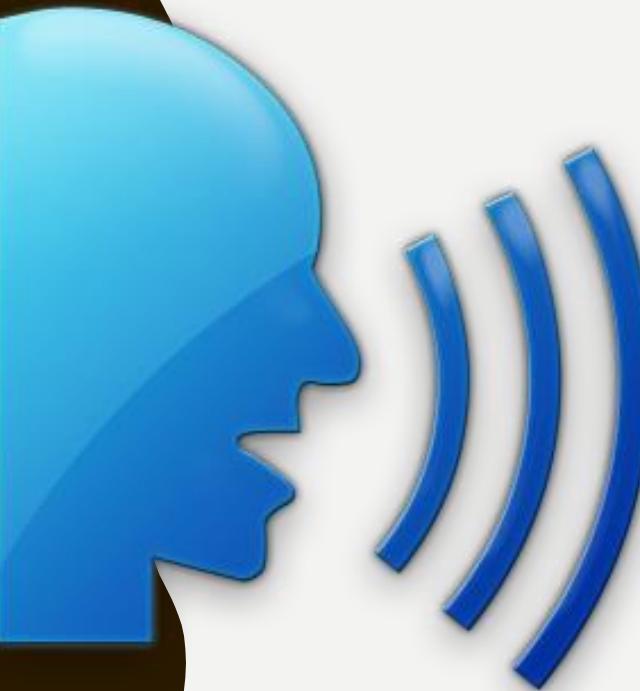




# PERANG NARASI HAQ VS BATHIL



# PERKATAAN TERBURUK



وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَبَ  
بِأَيْتِهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengadakan suatu kebohongan terhadap Allah, atau yang mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak beruntung.” (QS Al Anam ayat 21)

# PERKATAAN TERBAIK



وَمَنْ أَخْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ  
وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّمَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya  
daripada orang yang menyeru kepada Allah dan  
mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku  
termasuk orang-orang muslim (yang berserah  
diri)?"(QS. Fussilat [41] :Ayat 33)

BAGAIMANA DENGAN  
AJARAN ISLAM

**KHILAFAH ?**





وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا يَسْتَخِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kalian dan mengerjakan amal-amal yang shalih bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi.” [an-Nûr/24: 55]

**JAZAKUMULLAH  
KHAIRAN  
KATSIRAN**

